

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai tujuan penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, fokus dan subfokus, model penelitian pembelajaran, instrumen penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik analisis data, kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dalam penemuan nilai sosial pada novel *Negeri 5 Menara* karangan A. Fuadi serta melihat implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Selain itu, penggunaan model pembelajaran telaah yurisprudensi bertujuan pula untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berargumen dan bernegosiasi mengenai masalah yang timbul dalam masyarakat saat ini melalui sebuah novel. Model pembelajaran telaah yurisprudensi ini melatih siswa untuk mampu membaca intensif, dan mampu berbicara dengan cara mempertahankan argumen dalam sebuah diskusi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi serta dengan menggunakan studi kasus quasi eksperimen dan fokusnya pada penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dalam penemuan nilai sosial pada novel "*Negeri 5 Menara*". Menurut pendapat Ali (1992: 140), "kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen sebenarnya.

Perbedaannya terletak pada penggunaan subyek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada.”¹

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada bulan Februari sampai dengan bulan Desember 2011.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah novel *Negeri 5 Menara* karangan A. Fuadi terbitan Gramedia Pustaka Umum, tahun 2009, edisi cetakan ke empat tahun 2010, dan jumlah halaman 422 halaman.

3.5 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ialah penerapan model pembelajaran telaah yurisprudensi dalam penemuan nilai sosial dalam novel. Subfokus dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai: (1) material, (2) vital, (3) kerohanian mencakup nilai: (a) kebenaran, (b) keindahan, (c) moral, dan (d) keagamaan.

3.6 Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini ialah model pembelajaran telaah yurisprudensi. Adapun langkah-langkah penerapannya dilaksanakan sebagai berikut: (1) pemahaman isi novel, (2) orientasi terhadap kasus yang ada di dalam novel, (3) mengidentifikasi isu, (4) pengambilan posisi atau sikap pembaca, (5) menggali argumentasi untuk mendukung sikap yang telah diambil, (6) memperjelas ulang dan memperkuat sikap, dan (7) menguji asumsi tentang fakta, definisi, dan konsekuensi.

¹ http://repository.upi.edu/operator/upload/t_pk_0809365_chapter3.pdf di unduh pada tanggal 6 september 2012 pukul 08.30 wib.

Tabel 1. Analisis Telaah Yurisprudensi

No.	Aspek	Hasil	Keterangan
1.	Pemahaman isi novel		
2.	Orientasi terhadap kasus yang ada di dalam novel		
3.	Mengidentifikasi isu		
4.	Pengambilan posisi atau sikap pembaca		
5.	Menggali argumentasi untuk mendukung sikap yang telah di ambil		
6.	Memperjelas ulang dan memperkuat sikap		
7.	Menguji asumsi tentang fakta, definisi, dan konsekuensi		

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dipergunakan untuk menganalisis nilai sosial dalam novel. Yang menjadi instrumen penelitian ialah peneliti sendiri, di bantu dengan tabel analisis nilai sosial, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisa Nilai Sosial dalam Novel *Negeri 5 Menara*

No.	Deskripsi Data	Nilai sosial						Keterangan
		1	2	3				
				A	B	C	D	
1.								
2.								

Keterangan nilai sosial:

1. Nilai material
2. Nilai vital
3. Nilai kerohanian: (a) nilai kebenaran
(b) nilai keindahan
(c) nilai moral
(d) nilai keagamaan

Tabel 3. Analisis Isu Sosial Berdasarkan Nilai Sosial dalam Novel *Negeri 5 Menara*

No.	Deskripsi Data	Keterangan
1.		

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut;

- 1) Menetapkan novel *Negeri 5 Menara* sebagai objek penelitian.
- 2) Menetapkan fokus penelitian berupa nilai sosial.
- 3) Membaca secara cermat dengan fokus nilai sosial untuk menemukan kasus sosial yang ada dalam novel tersebut.
- 4) Menerapkan langkah-langkah pencarian nilai sosial menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi kepada siswa.
- 5) Penerapan model pembelajaran yurisprudensi, sebagai berikut:
 - a. Orientasi terhadap kasus yang ada dalam novel
 - b. Mengidentifikasi isu
 - c. Pengambilan posisi atau sikap pembaca
 - d. Menggali argumentasi untuk mendukung sikap yang telah diambil
 - e. Memperjelas ulang dan memperkuat sikap pembaca
 - f. Menguji asumsi tentang fakta, definisi, dan konsekuensi
- 6) Menandai kata, kalimat, atau paragraf yang mengandung nilai sosial
- 7) Menganalisis data
- 8) Merekapitulasi data nilai sosial dan memasukkannya ke dalam tabel analisis.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca secara kritis-kreatif terhadap isi teks
- 2) Mereduksi secara fenomenologis terhadap isi teks

- 3) Menyajikan data berupa isi teks terseleksi yang terdiri atas identifikasi dan klasifikasi data berupa isi teks berdasarkan ranah masalah
- 4) Menetapkan masalah berdasarkan isi novel
- 5) Mengulang kembali langkah ke satu, ke dua, ke tiga di atas
- 6) Memasukkan data nilai sosial dalam novel ke dalam tabel.
- 7) Menganalisis data nilai sosial berdasarkan data dalam tabel
- 8) Menganalisis model pembelajaran telaah yurisprudensi
- 9) Membuat Rancangan Program Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran telaah yurisprudensi
- 10) Menyimpulkan hasil penelitian

3.10 Kriteria Analisis

Nilai sosial adalah berupa uraian tentang segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitasnya maupun bagi kehidupan kerohaniannya, mencakup:

a. Nilai material.

Nilai material merupakan segala hal yang berguna bagi jasmani manusia, misalkan: sandang, pangan, dan papan.

b. Nilai vital.

Nilai vital merupakan segala hal yang berguna untuk manusia dalam menjalankan berbagai macam aktivitasnya, misalkan: api, air, dan lain-lain.

c. Nilai kerohanian.

Nilai kerohanian merupakan segala hal yang berguna bagi kehidupan rohani manusia. nilai kerohanian ini dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai rohani. **Nilai kebenaran** merupakan sebuah nilai yang bersumber dari akal

pikiran manusia, misalkan: pendapat seseorang terhadap sesuatu hal. **Nilai keindahan** merupakan sebuah nilai yang bersumber pada perasaan manusia terhadap sesuatu objek, misalkan: kekaguman seseorang terhadap hal-hal yang ada disekitar orang tersebut. **Nilai moral** merupakan sebuah nilai yang bersumber pada unsur kehendak yang ada dalam diri manusia, misalkan: keinginan manusia dalam melakukan sesuatu, etika. **Nilai keagamaan** merupakan sebuah nilai yang bersumber pada wahyu Tuhan, misalkan: pendapat para ulama yang didasari oleh kitab suci.